

Pemimpin Austria akan Temui Putin di Moskow

ZURICH(IM) - Kanselir Austria Karl Nehammer akan menemui Presiden Rusia Vladimir Putin di Moskow, Senin (11/4). Demikian disampaikan juru bicara Pemerintah Austria. "Saya akan bertemu Vladimir #Putin di Moskow besok," tulis Nehammer di Twitter, Minggu (10/4).

Pertemuan itu akan menjadi yang pertama kalinya berlangsung antara Putin dan seorang pemimpin negara anggota Uni Eropa sejak Rusia menginvasi Ukraina pada 24 Februari. "Kami netral secara militer, tapi (punya) sikap jelas atas perang agresi Rusia terhadap #Ukraina," tulis Nehammer.

Juru bicara Kremlin (kantor presiden Rusia), Dmitry Peskov membenarkan kepada kantor berita RIA bahwa Putin akan melakukan pembicaraan dengan Nehammer pada Senin.

Sebelumnya, Nehammer telah berkunjung ke Ukraina pada Sabtu (9/4). Selama kunjungannya itu, ia bertemu dengan Presiden Ukraina

Volodymyr Zelenskyy. Putin belakangan ini dijauhi oleh sebagian besar para pemimpin negara-negara Barat sejak konflik Ukraina mulai muncul.

Austria, yang bersikap netral, telah memberikan bantuan kemanusiaan kepada Ukraina, juga sejumlah helm dan rompi antipeluru bagi warga sipil. Nehammer, sosok yang beraliran konservatif, tampaknya tergerak saat melakukan pembicaraan melalui telepon dengan Zelenskyy. Pada kesempatan itu, Nehammer mengatakan ia ingin memperlihatkan dukungan.

Di Twitter, kanselir Austria itu mengatakan bahwa ia telah memberi pemapanan kepada "mitra-mitra di Eropa" menyekut kunjungannya ke Moskow. Ia sudah berbicara dengan Kepala Komisi Eropa Ursula von der Leyen, Kepala Dewan Eropa Charles Michel, Kanselir Jerman Olaf Scholz, Presiden Turki Tayyip Erdogan dan Presiden Ukraina Zelenskyy. ● gul



MISA MINGGU PALMA DI VATIKAN

Paus Fransiskus menyapa warga setelah memimpin Misa Minggu Palma di Lapangan Santo Petrus di Vatikan, Minggu (10/4).

1.222 Mayat Ditemukan di Kiev

Tentara Rusia terus mengobarkan perang terhadap warga sipil di Ukraina.

KIEV(IM) - Ukraina mengumumkan telah menemukan 1.222 mayat di wilayah Kiev yang telah ditinggalkan pasukan Rusia. Pengumuman ini muncul ketika wilayah timur negara itu bersiap untuk diserang militer Moskwa secara besar-besaran. Pengeboman berat telah menghantam Ukraina sepanjang akhir pekan, menambah jumlah korban setelah invasi Rusia selama enam minggu terakhir. Penembakan merengut dua nyawa di timur laut Kharkiv, kota terbesar kedua di Ukraina, pada Minggu (10/4) pagi.

Demikian disampaikan gubernur regional setempat, Oleg Sinogubov, sehari setelah 10

warga sipil, termasuk seorang anak, tewas dalam pengeboman di tenggara kota itu.

"Tentara Rusia terus mengobarkan perang terhadap warga sipil karena kurangnya kemenangan di garis depan," kata Sinogubov di Telegram, seperti dikutip AFP, Senin (11/4).

Di Dnipro, sebuah kota industri besar berpenduduk satu juta jiwa, hujan rudal Rusia hampir menghancurkan bandara setempat, menyebabkan jumlah korban yang tidak pasti. Menurut pihak berwenang setempat, itu sudah terjadi sejak 15 Maret.

Presiden Volodymyr Zelenskyy mengutuk kekejaman terhadap warga sipil, dan setelah berbicara dengan Kanselir Jerman

Olaf Scholz mengatakan mereka telah sepakat bahwa semua pelaku kejahatan perang harus diidentifikasi dan dihukum.

Jaksa Agung Ukraina Iryna Venediktova mengatakan negara itu sedang memeriksa dugaan kesalahan 500 pejabat terke-muka Rusia, termasuk Presiden Vladimir Putin, atas ribuan kejahatan perang. Sedangkan Penasihat Keamanan Nasional Gedung Putih Jake Sullivan berjanji bahwa AS akan bekerja dengan komunitas internasional untuk memastikan ada pertanggungjawaban atas apa yang disebutnya "kekejaman massal".

Di Vatikan, Paus Fransiskus menyerukan gencatan senjata Paskah untuk membuka jalan bagi perdamaian, mencela perang di mana warga sipil tak berdaya menderita pembantaian keji dan kekejaman yang mengerikan.

Korban tewas juga meningkat di timur Ukraina, di mana serangan rudal pada hari Jumat menewaskan 57 orang di sebuah stasiun kereta api di kota Kramatorsk, menurut penghitungan revisi yang dikeluarkan oleh Pavlo Kyrylenko, gubernur wilayah Donetsk. "Penduduk di timur telah melarikan diri dalam jumlah ribuan saat Ukraina bersiap untuk pertempuran penting melawan pasukan Moskwa," kata Presiden Zelenskyy. "Kami melihat persiapan untuk pertempuran penting, beberapa orang mengatakan yang menentukan, di timur," katanya saat mengunjungi Kanselir Austria Karl Nehammer.

Meluncurkan inisiatif diplomatiknya sendiri, Nehammer mengatakan dia akan bertemu Putin dalam sebuah langkah yang juru bicaranya bersikeras dikoordinasikan dengan Berlin, Brussels dan

Zelenskyy. Austria adalah anggota Uni Eropa, tetapi bukan anggota NATO. Nehammer akan menjadi pemimpin Eropa pertama yang mengunjungi Kremlin sejak invasi dimulai pada 24 Februari. PBB pada Minggu mengatakan 4.232 korban sipil telah tercatat di Ukraina hingga saat ini, dengan 1.793 tewas dan 2.439 terluka.

Jaksa Ukraina Venediktova mengatakan sejauh ini 1.222 mayat saja telah ditemukan di wilayah sekitar Kiev.

Setidaknya dua mayat ditemukan di dalam lubang got di sebuah pompa bensin di jalan raya di luar Kiev pada hari Minggu. Mayat-mayat itu tampaknya mengenakan pakaian campuran sipil dan militer. Seorang wanita putus asa mengintip ke dalam lubang sebelum berhenti, mencakar bumi dan meratap, "Anakku, anakku". ● tom

Zelenskyy.

Austria adalah anggota Uni Eropa, tetapi bukan anggota NATO. Nehammer akan menjadi pemimpin Eropa pertama yang mengunjungi Kremlin sejak invasi dimulai pada 24 Februari. PBB pada Minggu mengatakan 4.232 korban sipil telah tercatat di Ukraina hingga saat ini, dengan 1.793 tewas dan 2.439 terluka.

Jaksa Ukraina Venediktova mengatakan sejauh ini 1.222 mayat saja telah ditemukan di wilayah sekitar Kiev.

Setidaknya dua mayat ditemukan di dalam lubang got di sebuah pompa bensin di jalan raya di luar Kiev pada hari Minggu. Mayat-mayat itu tampaknya mengenakan pakaian campuran sipil dan militer. Seorang wanita putus asa mengintip ke dalam lubang sebelum berhenti, mencakar bumi dan meratap, "Anakku, anakku". ● tom

Aktivis Rusia Terkemuka Ditahan Setelah Protes Antiperang

MOSKOW(IM) - Seorang aktivis hak asasi manusia terkemuka Rusia, Oleg Orlov ditahan setelah melakukan aksi protes secara tunggal di Lapangan Merah Moskwa. Dia memprotes invasi Rusia ke Ukraina. Dilansir Aljazeera, Senin (11/4), Orlov membagikan video dirinya sedang melakukan aksi protes secara tunggal pada Minggu (10/4), sambil membawa spanduk dengan tulisan, "Keengganan kami untuk mengetahui kebenaran dan keheñngan kami membuat kami berkonspirasi untuk kejahatan ini." Tak lama kemudian dia dididuk polisi.

Orlov merupakan anggota organisasi hak asasi manusia, Memorial. Ini penangkapan keempat Orlov dalam beberapa waktu terakhir. Dia telah ditemani pengacaranya.

Dalam beberapa pekan terakhir, sejumlah aktivis melaporkan tindakan intimidasi,

termasuk perusakan terhadap rumah mereka. Pintu depan rumah Orlov ditandai dengan simbol "Z" dan fotonya ditempel dengan kata "kolaborator".

Simbol Z banyak digunakan oleh otoritas Rusia dan pendukung Putin. Simbol ini menghiasi fasad bangunan, pintu bus, kaca depan mobil, dan kaos oblong. Pada akhir Desember 2021, Mahkamah Agung Rusia memutuskan, organisasi Memorial harus ditutup. Jaksa menuduh Pusat Hak

Asasi Manusia Memorial yang berbasis di Moskwa dan struktur induknya, Memorial International, melanggar undang-undang "agen asing" Rusia.

Pengadilan memutuskan mendukung penuntutan, yang menuduh pada sidang bahwa Memorial menciptakan citra palsu Uni Soviet sebagai negara teroris, menutupi dan merehabilitasi penjahat Nazi. Memorial telah menentang penindasan para kritikus di bawah Presiden

Rusia Vladimir Putin. Memorial menolak gugatan terhadap mereka bermotif politik. Kelompok hak asasi manusia OVD-Info, yang memantau penangkapan politik, mengatakan, lebih dari 15 ribu orang telah ditahan karena berpartisipasi dalam demonstrasi anti-perang. Demonstran yang turun ke jalan berisiko didenda dan kemungkinan hukuman penjara. ● ans

Macron dan Le Pen Maju ke Putaran Kedua Pemilu Prancis

PARIS(IM)-Pendukung partai sayap kanan maupun kiri merayakan kemenangan kandidatnya dalam putaran pertama pemilihan presiden Prancis. Sementara kandidat dari partai arus utama gagal dalam pemilihan ini.

Proses penghitungan masih dilakukan, Presiden Emmanuel Macron jauh mengungguli kandidat dari partai sayap kanan Marine Le Pen. Jajak pendapat menegaskan kandidat partai kiri Jean-Luc Melechon akan mendapatkan 22 persen suara, naik dibandingkan pemilihan lima tahun yang lalu sebanyak 20 persen.

Di sebuah alun-alun di pinggir Paris beberapa ratus pendukung Rassemblement National bersorak saat stasiun televisi mengumumkan Le Pen akan kembali bersaing di putaran kedua. Dengan angka yang lebih tinggi dibandingkan pemilihan 2017 yang sebanyak 21,3 persen.

Mereka mengibarkan bendera Prancis sambil bersorak "Marine Presiden". Sementara Le Pen berbicara dengan pendukungnya dan meminta kandidat dari partai konservatif Valerie Pécresse dan ekstrem kanan Eric Zemmour untuk mendukungnya.

Beberapa pendukung Le Pen mengatakan partai mereka tidak lagi dikucilkan masyarakat umum. Mereka juga telah mendapatkan sambutan yang hangat untuk Le Pen.

"Kami disambut dengan sikap yang sepenuhnya berbeda ketika kami mendistribusikan pamflet partai, kami melihatnya saat kami ke pasar, kami melihat masyarakat yang lebih menerima, sesuatu telah

berubah" kata pendukung Le Pen, Nathalie Vaccari.

Di tengah-tengah pendukung yang bersorak di atas panggung dan bernyanyi "on a gagné" (kami sudah menang), deputi manajer kampanye Le Pen, Jean-Philippe Tanguy mengatakan, ia yakin Le Pen dapat menang. Menurutnya Le Pen akan mendapatkan suara dari pemilih yang memilih Zemmour dan Melenchon di putaran pertama.

Di gedung teater Cirque d'Hiver yang penuh sesak beberapa pendukung Melenchon menangis ketika hasil putaran pertama diumumkan. Ratusan pendukungnya menyanyikan "on ne leche rien" (kami tidak akan mundur satu inch) sepanjang malam.

Aktor Xavier Mathieu yang memimpin nyanyian mengatakan ia menyesali kekalahan Melenchon di putaran pertama. Tapi ia senang kandidatnya mendapat dukungan kuat.

"Pemilihan belum selesai karena perubahan pada masyarakat tidak terjadi di pemilihan, itu terjadi di jalanan," katanya.

Sementara pemilih muda Jeroen Atputharaja yang berusia 18 tahun menyalahkan kandidat partai hijau Yannick Jadot dan sosialis Anne Hidalgo karena tidak mendukung Melenchon. "Mereka lebih memilih untuk memecah sayap kiri," katanya.

Jajak pendapat memprediksi Jadot mendapatkan di bawah 5 persen suara sementara Hidalgo di bawah 20 persen. Paling rendah bagi partai itu sejak tahun 2012 lalu yang membantu Francois Hollande menang. ● gul

Shanghai Pulangkan 11 Ribu Pasien Pulih dari Covid-19

BEIJING(IM)- Shanghai memulangkan lebih dari 11.000 pasien Covid-19 yang pulih pada Minggu (10/4). Otoritas kesehatan menekankan bahwa mereka harus diizinkan untuk pulang meskipun penguncian telah sangat membatasi pergerakan di kota terbesar di Tiongkok itu. "Kami berharap keluarga dan komunitas mereka tidak akan mengkhawatirkan mereka atau mendiskriminasinya," kata Direktur Komisi Kesehatan Shanghai Wu Jingli.

Kota berpenduduk 26 juta orang itu melaporkan 1.006 infeksi yang dikonfirmasi dan hampir 24.000 kasus tanpa gejala dalam 24 jam terakhir. Shanghai telah dikunci sejak 28 Maret dan pihak berwenang mengatakan sehari sebelumnya, bahwa tindakan tegas akan dicabut di daerah-daerah tanpa kasus baru dalam 14 hari setelah putaran pengujian massal terakhir.

Menurut surat kabar milik negara Global Times, pihak berwenang Shanghai mengatakan, bahwa telah mengamankan pasokan harian bagi penduduk dari melalui media daring. Penjelasan ini menyusul keluhan tentang pengiriman makanan dan kebutuhan dasar lainnya saat penguncian memasuki minggu ketiga.

Warga terpaksa membeli bahan makanan secara berkelompok karena tidak diizinkan meninggalkan gedung. Postingan yang beredar di media sosial seperti Weibo juga menunjukkan bahwa beberapa warga belum dapat menerima pesanan makanan, sementara yang lain memposting secara daring bahwa kehabisan makanan lagi.

Menurut Global Times, platform seperti JD.com serta aplikasi pengiriman Ele.me Alibaba bekerja sama dengan pihak berwenang. Mereka akan memastikan bahwa setiap orang memiliki akses ke

sayuran, buah-buahan, dan produk lainnya.

Amerika Serikat menyarankan warganya untuk mempertimbangkan kembali bepergian ke Tiongkok. Anjuran ini mempertimbangkan penegakan sewenang-wenang dari undang-undang setempat dan pembatasan Covid-19, khususnya di Hong Kong, provinsi Jilin, dan Shanghai.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Zhao Lijian mengatakan sebagai tanggapan bahwa Tiongkok sangat tidak puas dan dengan tegas menentang tuduhan tidak berdasar pihak AS terhadap respons epidemi Tiongkok. "Harus ditunjukkan bahwa kebijakan anti-epidemi Tiongkok berbasis sains dan efektif, dan kami sepenuhnya yakin bahwa Shanghai dan tempat-tempat lain di Tiongkok akan menang atas gelombang baru epidemi," ujarnya. ● tom



FESTIVAL BISKA DI NEPAL

Kereta tempur Dewa Bhairab ditarik melewati pusat kota pada festival Biska di Bhaktapur, Nepal, Minggu (10/4).

Ukraina Kembali Minta Dukungan Internasional

LYIV(IM) - Angkatan Bersenjata Ukraina, pada Senin (11/4), bersiap untuk serangan besar-besaran yang baru dari Rusia ketika ledakan kuat mengguncang kota-kota di selatan dan timur.

Kiev juga kembali meminta dukungan internasional. Permintaan dukungan disampaikan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy yang terus melakukan kampanye tak kenal lelah. Dia juga telah mengumpulkan warga negaranya, memperingatkan bahwa minggu mendatang akan menjadi penting dan menegangkan.

"Rusia akan lebih takut lagi. Takut kalah. Takut kebenaran harus diakui," kata Zelenskyy dalam pidato video Minggu larut malam. "Pasukan Rusia akan bergerak ke operasi yang lebih besar lagi di timur negara kami. Mereka mungkin menggunakan lebih banyak rudal untuk melawan kami, bahkan lebih banyak bom udara. Tapi kami sedang mempersiapkan untuk tindakan mereka. Kami akan menjawabnya," ujarnya.

Sirene serangan udara terdengar di seluruh Ukraina pada Senin pagi. "Kemungkinan musuh, untuk mengganggu pasokan barang ke tempat-tempat permusuhan, akan terus menyerang fasilitas infrastruktur

transportasi di Ukraina untuk menghancurkan atau melumpukannya," kata Staf Umum Angkatan Bersenjata Ukraina.

Pasukan Rusia, lanjut Staf Umum, melanjutkan serangan mereka untuk membangun kendali penuh atas kota selatan Mariupol, berusaha menyerbu pabrik besi dan bajas serta pelabuhan.

Kanselir Austria Karl Nehammer mengatakan dia akan bertemu Presiden Rusia Vladimir Putin pada hari Senin di Moskwa untuk pertemuan tatap muka pertama pemimpin Rusia dengan Uni Eropa sejak invasi Moskwa dimulai pada 24 Februari.

Invasi Rusia telah memaksa sekitar seperempat dari 44 juta orang Ukraina meninggalkan rumah mereka, mengubah kota menjadi puing-puing dan membunuh atau melukai ribuan orang.

Moskwa dianggap Barat telah gagal merebut kota-kota besar Ukraina, tetapi Kiev mengatakan Moskwa telah mengumpulkan pasukannya di timur untuk serangan besar dan telah mendesak orang-orang untuk melarikan diri. Serangkaian ledakan kuat terdengar di kota Kharkiv di timur laut Ukraina dan di Mykolaiiv, dekat Laut Hitam. ● ans



GEDUNG HANCUR DI KOTA PELABUHAN MARIUPOL

Warga melihat sebuah gedung yang hancur selama berlangsungnya konflik Rusia-Ukraina, di selatan kota pelabuhan Mariupol, Ukraina, Minggu (10/4).

Rusia Dituduh Rekrut Tentara Bayaran dan Teroris untuk Berperang

ANKARA(IM)-Ukraina menuduh Moskwa berusaha merekrut tentara bayaran, militan dan teroris untuk memperkuat pasukannya dalam perang Rusia melawan Ukraina. "Mereka mencari tentara bayaran dari seluruh dunia. Mereka mengirim militan dari semua kelompok teroris dan tentara swasta yang didirikan oleh beberapa pejabat Rusia," kata Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy kepada parlemen Finlandia melalui sebuah konferensi video.

Zelenskyy memuji Finlandia karena menjatuhkan sanksi terhadap Rusia, juga menekankan bahwa "perang Rusia melawan Ukraina sangat menentukan" tidak hanya untuk masa depan Ukraina dan rakyatnya tetapi juga untuk semua yang berbatasan dengan Rusia.

Rusia dan Finlandia memiliki perbatasan sepanjang 1.340 kilometer dengan Rusia dan pada hari-hari awal Perang Dunia II pasukan Rusia menyerbu Finlandia. Zelenskyy mendesak pemutusan semua hubungan ekonomi dengan Rusia, mendesak embargo penuh Eropa terhadap minyak Rusia.

Perang Rusia-Ukraina,

yang dimulai pada 24 Februari, telah memicu kemarahan internasional, dengan Uni Eropa, AS, dan Inggris menerapkan sanksi keuangan yang keras terhadap Moskwa.

Setidaknya 1.611 warga sipil telah tewas di Ukraina dan 2.227 terluka, menurut perkiraan PBB, dan angka sebenarnya dikhawatirkan jauh lebih tinggi. Lebih dari 4,3 juta warga Ukraina telah melarikan diri ke negara lain, dengan jutaan lainnya mengungsi, menurut badan pengungsi PBB.

Sementara itu, Ukraina dan Rusia melakukan pertukaran tawanan baru-baru ini di tengah perang antara kedua negara. Hal ini disampaikan wakil perdana menteri Ukraina.

Iryna Vereshchuk mengatakan dalam sebuah posting lewat Telegram bahwa pertukaran tawanan ketiga antara kedua negara sejak Rusia melancarkan perang terhadap Ukraina pada 24 Februari, terjadi atas instruksi Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy. "Dua puluh enam warga Ukraina, termasuk 12 tentara dan 14 warga sipil, dibebaskan oleh Rusia," kata Vereshchuk. ● gul